

ANALISIS PERMAINAN MENYERANG PADA TIM EKTRAKULIKULER SEPAK BOLA DI SMA NEGERI KALISAT

Muhammad Devid Firdaus Haqiqi¹, Rizki Apriliyanto², Bahtiar Hari Hardovi³,
Hafidz Kurniawan⁴

Universitas Muhammadiyah Jember^{1,2,3}
devidcok890@gmail.com¹

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pola permainan menyerang yang diterapkan oleh tim ekstrakurikuler sepak bola di SMAN Kalisat. Metode yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan teknik observasi langsung pada lima pertandingan yang melibatkan tim tersebut. Analisis difokuskan pada tiga aspek utama, yaitu pemilihan strategi, pola serangan, dan penyelesaian akhir. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi serangan balik cepat lebih efektif dibandingkan strategi penguasaan bola, dengan tingkat keberhasilan 60% dalam menciptakan peluang gol. Pola serangan melalui sayap juga lebih dominan dibandingkan serangan dari tengah, dengan efektivitas mencapai 75%. Namun, penyelesaian akhir masih menjadi kendala utama tim, dengan tingkat keberhasilan tembakan hanya sebesar 30%. Simpulan, berdasarkan temuan ini, peningkatan performa tim dapat dilakukan melalui latihan terfokus pada akurasi tembakan, ketenangan dalam penyelesaian akhir, serta koordinasi tim dalam transisi serangan.

Kata Kunci: Ekstrakurikuler, Menyerang Sepak bola.

ABSTRACT

This study aims to analyze the attacking game pattern applied by the extracurricular soccer team at SMAN Kalisat. The method used is quantitative descriptive with direct observation techniques in five matches involving the team. The analysis focuses on three main aspects, namely strategy selection, attack patterns, and finishing. The results of the study show that a quick counterattack strategy is more effective than a ball possession strategy, with a success rate of 60% in creating goal opportunities. The attack pattern through the wings is also more dominant than attacks from the middle, with an effectiveness of 75%. However, finishing is still the team's main obstacle, with a shot success rate of only 30%. Conclusion, based on these findings, improving team performance can be done through focused training on shooting accuracy, calmness in finishing, and team coordination in attack transitions.

Keywords: Attacking, Extracurricular, Football

PENDAHULUAN

Sepak bola merupakan olahraga yang sangat digemari di seluruh dunia dan memiliki basis penggemar yang luas, mulai dari anak-anak hingga orang dewasa. Permainan ini bersifat tim, dengan tujuan utama mencetak gol ke gawang lawan serta menjaga agar tidak kebobolan. Seiring waktu, sepak bola tidak hanya menjadi bentuk hiburan, tetapi juga berkembang menjadi ajang kompetisi yang menuntut pemahaman strategis dan taktis yang mendalam.

Dalam konteks sepak bola modern, strategi menyerang memiliki peran krusial dalam menentukan kemenangan. Keberhasilan serangan dipengaruhi oleh berbagai elemen, seperti penerapan strategi, pola serangan, dan penyelesaian akhir yang efektif. Oleh karena itu, pembelajaran serta analisis terhadap pola serangan sangat penting, termasuk bagi tim-tim di lingkungan sekolah.

Di SMAN Kalisat, ekstrakurikuler sepak bola menjadi sarana bagi siswa untuk menyalurkan minat dan mengasah kemampuan mereka dalam olahraga ini. Tim ini secara berkala menjalani latihan dan mengikuti turnamen antar sekolah, sehingga membutuhkan strategi permainan yang matang dan terencana. Namun demikian, efektivitas pola serangan yang diterapkan oleh tim ekstrakurikuler sepak bola SMAN Kalisat belum banyak diteliti, sehingga dibutuhkan penelitian yang lebih mendalam terkait hal tersebut. Berdasarkan permasalahan yang telah diidentifikasi, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji pola permainan menyerang yang digunakan oleh tim ekstrakurikuler sepak bola di SMAN Kalisat. Fokus utama dalam penelitian ini mencakup identifikasi pola serangan yang paling sering digunakan, tingkat efektivitas serangan dalam menciptakan peluang mencetak gol, serta faktor-faktor yang berkontribusi terhadap keberhasilan maupun hambatan dalam penerapan strategi menyerang.

Sepak bola merupakan olahraga yang memerlukan kombinasi keterampilan individu dan kerja sama tim yang baik untuk menciptakan peluang serta mencetak gol. Strategi menyerang memiliki peran penting dalam permainan karena menjadi kunci utama untuk menghasilkan skor dan meraih kemenangan. Oleh karena itu, dalam konteks tim ekstrakurikuler sepak bola SMAN Kalisat, penelitian ini difokuskan pada analisis permainan menyerang yang meliputi pemilihan strategi, pola serangan yang digunakan, dan kemampuan dalam menyelesaikan peluang di depan gawang (Pramdhan et al., 2020).

KAJIAN TEORI

Sepak Bola sebagai Olahraga Tim

Sepak bola merupakan permainan tim yang mengintegrasikan aspek fisik, teknik, taktik, dan mental dalam pelaksanaannya. menyatakan bahwa keberhasilan dalam permainan ini sangat bergantung pada sinergi antarpemain untuk mencapai tujuan utama, yakni mencetak gol dan meraih kemenangan. Setiap individu dalam tim memegang peranan tersendiri yang berkontribusi terhadap keseluruhan strategi, baik saat menyerang maupun bertahan.

Permainan Menyerang dalam Sepak Bola

Strategi menyerang menjadi salah satu komponen kunci dalam permainan sepak bola karena berkaitan langsung dengan upaya mencetak gol. Permainan menyerang bertujuan menciptakan peluang melalui koordinasi tim yang baik, penguasaan bola yang efektif, serta pemanfaatan ruang dan waktu secara optimal. serangan yang tersusun rapi mampu meningkatkan kemungkinan sebuah tim mengonversi peluang menjadi gol. Keberhasilan dalam menyerang juga dipengaruhi oleh keberagaman pola permainan, seperti umpan kombinasi, serangan dari sisi sayap, maupun penetrasi langsung ke area pertahanan lawan (Ulum et al., 2024).

Pola Serangan

Pola serangan menggambarkan struktur dan alur penyerangan yang dibangun dari lini belakang menuju lini depan. Beberapa pola yang umum digunakan antara lain

serangan langsung (*direct attack*), serangan balik cepat (*counter attack*), dan serangan berbasis penguasaan bola (*possession attack*) (Oktafiani et al.,2023).

Penyelesaian Akhir (*Finishing*)

Finishing merupakan tahap akhir dalam proses menyerang dan sangat menentukan apakah peluang yang diciptakan akan berbuah gol. Faktor-faktor seperti teknik menembak, posisi tubuh saat melakukan tendangan, serta ketepatan dalam mengambil keputusan di area penalti sangat memengaruhi efektivitas finishing. Latihan yang berfokus pada penyelesaian akhir sangat penting untuk meningkatkan presisi, kontrol, dan ketenangan pemain di depan gawang lawan (Oktafiani et al.,2023).

Faktor Pendukung dan Penghambat Permainan Menyerang

Efektivitas serangan dalam sepak bola ditentukan oleh berbagai faktor internal dan eksternal. Faktor pendukung seperti kondisi fisik yang prima, pemahaman terhadap taktik, dan komunikasi yang baik antar pemain akan memperkuat daya serang tim. Sebaliknya, tekanan lawan, kurangnya koordinasi, serta kelemahan dalam teknik individu dapat menjadi hambatan yang mengurangi efektivitas strategi menyerang. Oleh karena itu, evaluasi dan analisis terhadap faktor-faktor ini perlu dilakukan secara berkala guna mengoptimalkan performa tim (Pramdhan et al., 2020).

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif. Metode deskriptif kuantitatif merupakan jenis penelitian yang memberikan gambaran secara objektif mengenai suatu kejadian yang sebenarnya. Dalam penelitian ini, data yang diperoleh akan dianalisis secara kuantitatif untuk memastikan kebenarannya. Fokus utama penelitian adalah analisis permainan menyerang tim SMAN Kalisat, yang dilakukan melalui pengamatan langsung.

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan observasi langsung dalam pertandingan yang melibatkan tim ekstrakurikuler sepak bola SMAN Kalisat. Pengamatan dilakukan dalam lima pertandingan yang berbeda untuk mendapatkan data yang lebih akurat dan reliabel. Data yang dikumpulkan mencakup berbagai aspek permainan menyerang, seperti pemilihan strategi, pola serangan, dan penyelesaian akhir.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan observasi secara langsung pertandingan tim sepak bola SMAN 1 Kalisat kemudian mencatat setiap aspek permainan menyerang yang dilakukan oleh pemain dalam lembar observasi. Setelah data dikumpulkan, analisis dilakukan dengan pendekatan kuantitatif menggunakan rumus persentase untuk menghitung frekuensi kejadian dari setiap aspek permainan menyerang. Rumus yang digunakan adalah:

$$P = \left(\frac{f}{N} \right) \times 100$$

Di mana:

P = Persentase kejadian

f = Frekuensi kejadian yang diamati

N = Total kejadian yang diamati

Hasil analisis ini kemudian dibandingkan dengan teori permainan menyerang dalam sepak bola untuk mengevaluasi efektivitas strategi yang diterapkan oleh tim.

HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian ini menunjukkan efektivitas strategi permainan menyerang tim ekstrakurikuler sepak bola SMAN Kalisat berdasarkan tiga aspek utama: pemilihan strategi, pola serangan, dan penyelesaian akhir. Data dikumpulkan melalui observasi langsung dalam lima pertandingan yang dianalisis dengan metode kuantitatif. Analisis ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mendukung dan menghambat keberhasilan strategi menyerang yang diterapkan

Pemilihan Strategi.

Tabel 1.

Menunjukkan efektivitas strategi menyerang yang digunakan tim SMA Negeri Kalisat selama lima pertandingan yang dianalisis

Strategi Menyerang	Frekuensi Digunakan	Efektivitas (%)
Serangan balik cepat	30	60
Penguasaan bola	25	50

Serangan balik cepat lebih efektif dibandingkan strategi penguasaan bola, dengan 60% keberhasilan dalam menciptakan peluang dibandingkan dengan 50% pada strategi penguasaan bola. Serangan balik cepat memungkinkan transisi cepat dari bertahan ke menyerang, tetapi bergantung pada kecepatan dan akurasi umpan. Sebaliknya, strategi penguasaan bola lebih stabil tetapi membutuhkan waktu lebih lama untuk menembus pertahanan lawan. Namun, strategi penguasaan bola lebih efektif dalam mempertahankan dominasi permainan dan mengurangi peluang lawan untuk melakukan serangan balik Pola Serangan.

Tabel 2.

Analisis pola serangan menunjukkan bahwa tim SMA Negeri Kalisat lebih efektif dalam menyerang melalui sayap dibandingkan serangan dari Tengah.

Pola Serangan	Frekuensi Digunakan	Efektivitas (%)
Serangan melalui sayap	80	75
Serangan dari tengah	60	55

Pola serangan melalui sayap lebih efektif karena memberikan lebih banyak ruang bagi pemain untuk melakukan umpan silang ke dalam kotak penalti. Namun, efektivitas serangan dari tengah masih cukup baik, terutama ketika tim lawan menerapkan pertahanan rapat di sisi lapangan. Serangan melalui sayap juga memungkinkan variasi dalam skema permainan, seperti umpan *cut-back* atau *crossing* yang diarahkan ke *striker* di dalam kotak penalti.

Penyelesaian Akhir

Tabel 3.

Menunjukkan keberhasilan tim dalam menyelesaikan peluang yang diperoleh

Pola Serangan	Frekuensi Digunakan	Efektivitas (%)
Serangan melalui sayap	30	30
Serangan dari tengah	20	10

Penyelesaian akhir menjadi tantangan utama bagi tim. Dari 30 tembakan dalam kotak penalti, hanya 30% yang berhasil dikonversi menjadi gol. Sementara itu, tembakan dari luar kotak penalti memiliki efektivitas yang lebih rendah, hanya 10% yang menjadi gol. Hal ini menunjukkan bahwa tim perlu meningkatkan akurasi tembakan serta ketenangan dalam eksekusi di depan gawang. Selain itu, aspek pengambilan keputusan juga berperan penting dalam menentukan kapan harus melakukan tembakan atau memberikan umpan kepada rekan yang berada di posisi lebih menguntungkan.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi serangan balik cepat lebih efektif dibandingkan dengan penguasaan bola dalam menciptakan peluang gol. Namun, strategi ini memerlukan peningkatan dalam aspek koordinasi antar pemain dan akurasi umpan panjang. Pola serangan melalui sayap juga terbukti lebih efektif dibandingkan serangan dari tengah, tetapi masih ada ruang untuk perbaikan dalam hal efektivitas umpan silang.

Penyelesaian akhir menjadi aspek yang memerlukan perhatian khusus. Banyak peluang yang terbuang disebabkan oleh:

- 1 Kurangnya Akurasi Tembakan, banyak tembakan yang melebar atau mudah diamankan oleh kiper lawan.
- 2 Tekanan dari Pemain Bertahan Lawan, pemain sering kali gagal mengeksekusi tembakan dengan baik karena tekanan dari bek lawan.
- 3 Kurang Tenangnya Pemain Saat Berada di Depan Gawang, beberapa peluang emas gagal dimanfaatkan akibat tergesa-gesa dalam melakukan tembakan.
- 4 Koordinasi yang Kurang Baik, pemain gagal menyambut umpan silang atau kehilangan bola di momen krusial.
- 5 Kelelahan Fisik, menjelang akhir pertandingan, efektivitas tembakan menurun akibat kelelahan (Abrori & Primasoni, 2022).

Peningkatan performa tim dapat dilakukan melalui latihan yang lebih terfokus pada beberapa aspek, meliputi:

- 1 *Finishing Training* untuk meningkatkan akurasi dan ketenangan dalam mengeksekusi peluang (Ulum et al., 2024).
- 2 Latihan Simulasi Serangan Balik untuk meningkatkan koordinasi dalam transisi serangan cepat.
- 3 Pola Umpan Silang untuk mengoptimalkan serangan melalui sayap.

Dengan perbaikan dalam aspek-aspek ini, diharapkan efektivitas permainan menyerang tim ekstrakurikuler sepak bola SMAN Kalisat dapat meningkat secara signifikan dalam kompetisi mendatang.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa strategi serangan balik cepat lebih unggul dibandingkan strategi penguasaan bola dalam menciptakan peluang mencetak gol. Meskipun begitu, efektivitas strategi ini masih dapat ditingkatkan, terutama dalam hal koordinasi antarpemain serta akurasi umpan panjang yang menjadi elemen krusial dalam transisi cepat dari bertahan ke menyerang (Oktafiani et al., 2023.)

Selain itu, pola serangan melalui sisi sayap menunjukkan hasil yang lebih menjanjikan dibandingkan dengan serangan dari sektor tengah. Hal ini disebabkan oleh kemampuan pemain dalam mengeksploitasi ruang di sisi lapangan. Namun, efektivitas dari umpan silang yang dihasilkan masih belum optimal, mengingat masih sering terjadi kesalahan dalam eksekusi dan penyambutan bola oleh pemain depan (Dinata et al., 2019)

Aspek penyelesaian akhir (*finishing*) menjadi salah satu titik lemah yang menonjol dalam permainan menyerang tim. Berdasarkan hasil observasi, sejumlah peluang emas tidak berhasil dikonversi menjadi gol karena beberapa kendala berikut:

- 1 Ketidaktepatan Tembakan: Banyak percobaan tembakan yang melebar atau mengarah langsung ke penjaga gawang sehingga mudah diamankan.

- 2 Tekanan dari Pemain Bertahan Lawan: Dalam banyak situasi, tekanan ketat dari pemain belakang lawan membuat pemain kesulitan untuk melakukan penyelesaian yang efektif.
- 3 Kurangnya Ketekunan di Depan Gawang: Beberapa pemain terlihat terburu-buru dalam mengambil keputusan sehingga peluang gagal dimanfaatkan dengan baik.
- 4 Minimnya Koordinasi: Terdapat miskomunikasi dalam menyambut umpan silang dan dalam situasi serangan krusial
- 5 Faktor Kelelahan: Efektivitas penyelesaian menurun secara signifikan menjelang akhir pertandingan akibat menurunnya kondisi fisik pemain (Fajrin et al., 2021).

Untuk mengatasi kelemahan-kelemahan tersebut, diperlukan program latihan yang lebih terarah dan fokus pada aspek-aspek spesifik, seperti:

- 1 Latihan Finishing: Ditujukan untuk meningkatkan akurasi tembakan serta ketenangan saat berada di depan gawang
- 2 Simulasi Serangan Balik: Untuk memperkuat koordinasi tim dalam fase transisi dari bertahan ke menyerang secara cepat.
- 3 Latihan Pola Umpan Silang: Untuk meningkatkan efektivitas serangan dari sisi sayap dan memaksimalkan peluang yang dihasilkan dari crossing (Dinata et al., 2019)

Dengan penerapan program latihan yang tepat dan konsisten, diharapkan kualitas permainan menyerang tim ekstrakurikuler sepak bola SMAN Kalisat dapat berkembang secara signifikan. Peningkatan ini tidak hanya akan berdampak pada produktivitas mencetak gol, tetapi juga pada penguasaan permainan secara keseluruhan dalam menghadapi kompetisi antarsekolah (Faruk et al., 2024).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa strategi serangan balik cepat dan serangan melalui sayap lebih efektif dibandingkan strategi penguasaan bola dan serangan dari tengah dalam menciptakan peluang bagi tim SMAN Kalisat. Namun, efektivitas strategi ini masih perlu ditingkatkan melalui perbaikan dalam aspek koordinasi tim, akurasi umpan, serta penyelesaian akhir yang masih menjadi kelemahan utama tim.

DAFTAR PUSTAKA

- Abrori, R. B., & Primasoni, N. (2022). Pengembangan Buku & Video Kepemimpinan dan Komunikasi Pelatih Sepakbola. *Jurnal Kepeleatihan Olahraga*, 14(1), 37–48. <https://doi.org/10.17509/jko-upi.v14i1.43829>
- Dinata, N., Program, J. A., Pendidikan, S., Olahraga, K., & Keolahrgaan, I. (2019), *Pengaruh Latihan Plyometrics Terhadap Kemampuan Long Passing Pemain Sepakbola*.
- Faruk, M., Pd, S., Kes Pendidikan, M., Olahraga, K., & Keolahrgaan, I. (n.d.). *Survei Tingkat Kebugaran Jasmani Pada Pemain Persatuan Sepakbola Indonesia Lumajang Agung Septian Nosa S1 Pendidikan Kepeleatihan Olahraga, Fakultas Ilmu Keolahrgaan, UNESA Agung.Septian@gmail.com*.
- Mustikiana Oktafiani, A., Fitranto, N., Irawan, A., Kecabangan Olahraga, K., & Kepeleatihan Olahraga, P. (2023), *Pengembangan Bentuk Latihan Finishing*

Sepakbola Putri Bangka Belitung Development Of Finishing Training Form For Women's Soccer In Bangka Belitung.

- Nur Fajrin, S., Suci Mahayati, D., Studi Fisioterapi Program Diploma Tiga, P., Ilmu Kesehatan Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta, F., & Pusat Otak Nasional, R. (2021). Literature Review: Hubungan Koordinasi Terhadap Keterampilan Menggiring Bola Pada Pemain Sepak Bola. In *Indonesian Journal of Physiotherapy* (Vol. 1, Issue 1).
- Pramdhan, K., Ahmad Tarmizi, T., Yunisal, P., & Pasundan, S. (2020). Tingkat pemahaman taktik dan strategi pemain sepakbola The level of understanding of football players' tactics and strategies. In *Journal of Physical and Outdoor Education* (Vol. 2, Issue 1).
- Ulum, S., Apriliyanto, R., Sulaiman, A., & Muhammadiyah Jember, U. (2024). Analisis Proses Menyerang Tim Nasional Indonesia U23 Di Piala Asia U23 2024. *Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 8(1). <https://doi.org/10.31539/jpjo.v8i1.12668>